LAPORAN HASIL
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT

I_bM PENGRAJIN ANYAMAN PURUN DAN RANCANG BANGUN UNTUK MENINGKATKAN PRODUK YANG LEBIH BERVARIASI DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Oleh :

Netty Juliana, S.Sn, M.Ds	**NIDN 0014078101 (Ketua)**
Diana Hasyim, SE, MM	**NIDN 0028107006 (Anggota)**
Suadi, ST, MT	**NIDN 0006066212 (Anggota)**

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
SEPTEMBER
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: IbM Pengrajin Anyaman Purun dan Rancang Bangun Untuk Meningkatkan Produk Yang Lebih Bervariasi Di Kabupaten Serdang Bedagai
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: NETTY JULIANA S.Sn, M.Ds
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Medan
NIDN	: 0014078101
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Nomor HP	: 081271394053
Alamat surel (e-mail)	: Nettyjuliana@ymail.com
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: DIANA HASYIM SE. MM
NIDN	: 0028107006
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Medan
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: SUADI S.T., M.T
NIDN	: 0006066212
Perguruan Tinggi	: Politeknik Negeri Medan
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: Armina Pengrajin Anyaman Purun
Alamat	: Desa Kuala Lama Dusun VIII dan Desa Ara Payung Dusun III, Pantai Cermin, Serdang Bedagai, Sumatera Utara
Penanggung Jawab	: Muslimah
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan	: Rp 50.000.000,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

(Prof.Dr. Abdul Hamid K, M.Pd)
NIP/NIK 195802221981031001

Medan, 1 - 12 - 2014
Ketua,

(NETTY JULIANA S.Sn, M.Ds)
NIP/NIK 198110714201012200 2

Menyetujui,
Ketua LPM

(Dr. Ridwan Abdullah Sani, M.Si)
NIP/NIK 196406101988031017

RINGKASAN

Purun adalah jenis tumbuhan rumput yang tumbuh liar di dekat air atau rawa. Populasi tanaman Purun sangat banyak di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin. Dengan potensi yang besar tersebut selama ini masyarakat setempat memanfaatkan purun hanya untuk membuat tikar. Tujuan kegiatan I_bM ini adalah : (1) Rancang bangun mesin pemipih purun, (2) menemukan cara atau metode untuk memproduksi variasi produk yang kreatif dengan memanfaatkan tanaman purun, (3) meningkatkan variasi produk anyaman purun. Target khusus yang ingin di capai : dihasilkannya mesin pemipih purun untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pemipihan purun, variasi produk anyaman purun, karena kerajinan purun memiliki peluang di pasar domestik maupun pasar ekspor. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendidikan, pelatihan produksi, pelatihan manajemen usaha, rancang bangun dan pendampingan. Rencana kegiatan yang diusulkan : membuat rancang bangun mesin pemipih purun dengan kapasitas 25 kg per jam dengan metode pendampingan, memberikan pendidikan/pelatihan tentang teori desain dan warna, pelatihan produksi variasi produk anyaman purun dan pelatihan manajemen usaha. Diharapkan pengrajin anyaman purun nantinya memiliki kuantitas dan kualitas, sehingga output yang dihasilkan dapat berkembang serta membentuk para pengrajin yang kreatif dan inovatif. Semakin dihasilkannya produk purun yang inovatif dan unik, maka semakin besar pula peluang pasar yang didapatkan Mitra.

Kata kunci ; mesin pemipih purun, variasi produk anyaman purun

PRAKATA

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas KasihNya dan karena berkatNya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Program I_bM ini sebagaimana mestinya. Terlaksananya kegiatan program ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. DIT. LITABMAS Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, yang telah memberikan bantuan dana untuk dilaksanakannya Kegiatan Program I_bM ini,
2. Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan beserta staf, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memantau kegiatan ini sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan,
3. Kepala Desa Kuala Lama Dusun VIII dan Desa Ara Payung Dusun II, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, yang telah memberikan ijin, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan,
4. Mitra pengusaha anyaman purun, sebagai sasaran program I_bM yang telah berperan serta dan bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini benar-benar bermanfaat bagi pengusaha anyaman purun.
5. Rekan-rekan Tim kegiatan program I_bM, yang telah meluangkan waktu, ide-ide dan kerjasamanya, sehingga kegiatan ini dapat terealisasi dengan baik tanpa hambatan yang berarti,
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, baik yang terlibat langsung maupun tidak dalam kegiatan ini.

Akhirnya, harapan kami semoga Tuhan yang senantiasa memberikan berkat dan kasih karuniaNya kepada kita semua.

Medan, September 2014

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
BAB I. PENDAHULUAN	6
BAB II. TARGET DAN LUARAN	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	13
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	14
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

BAB I
PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Purun adalah jenis tumbuhan rumput yang tumbuh liar di dekat air atau rawa. Populasi tanaman Purun sangat banyak di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin baik tumbuh secara liar dan masyarakat di Desa Ara Payung ada yang membudidayakan tanaman purun.

Gambar 1. Tanaman Purun

Di Kecamatan Pantai Cermin ada beberapa desa yang menjadi sentra kerajinan purun, pada kegiatan IbM ini Tim memilih Desa Kuala Lama Dusun VIII (Mitra 1) dan Desa Ara Payung Dusun II (Mitra 2). Masyarakatnya Secara turun temurun sudah mengenal kerajinan dari bahan purun ini, yang pada umumnya dibuat untuk dijadikan tikar dengan berbagai motif. Kerajinan tangan dari purun menjadi salah satu sumber penghasilan Mitra dan masyarakat, kerajinan purun memiliki peluang di pasar domestik maupun pasar ekspor. Hasil produksinya cukup bagus, relatif murah, multi fungsi dan tahan lama.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh ke dua Mitra yaitu : (1) pada Bahan Baku Purun. Bahan baku Purun sebelum di proses menjadi produk kerajinan harus dipipihkan terlebih dahulu. Tetapi pada kenyataannya pengrajin anyaman purun, memipihkannya dengan cara meletakkan di tengah jalan agar digilas setiap kenderaan yang lewat, atau dengan cara menumbuk menggunakan alat yang sangat sederhana yaitu alu dan bloti sehingga purun menjadi pipih (dapat dilihat pada Gambar 1).

Dari segi teknologi dan permodalan, oleh karena keterbatasan keuangan, selama ini para pengrajin belum dapat memanfaatkan teknologi tepat guna (mesin pemipih purun).

Gambar 2. Purun di Pipihkan dengan cara digilas kenderaan dan di Tumbuk

Produksi

1. Mitra 1 yaitu Ibu Armina, Usaha Pengrajin Anyaman Purun, usaha ini meruapakan usaha turunan, karyawan berjumlah 3 orang. Pengrajin membeli bahan baku purun dalam bentuk 1 global seharga Rp. 160.000,-, setelah itu dibersihkan dan dikeringkan kemudian diikat sehingga menjadi 20 ikatan. Bahan baku purun kemudian diletakkan di tengah jalan agar digilas oleh setiap kenderaan yang lewat, atau dengan cara menumbuk menggunakan alat yang sangat sederhana yaitu alu dan bloti sehingga purun menjadi pipih, setelah pipih, purun di anyam untuk dijadikan tikar. Upah untuk menumbuk purun Rp. 3.000,-/1 tikar ukuran pendek, sementara untuk ukuran panjang /1 tikar Rp. 5.000,-.

   Mitra, 1 hari mampu memproduksi 3 tikar anyaman purun, produk yang dihasilkan oleh pengrajin purun masih terbatas hanya pada tikar belum ada variasi produk lainnya. 1 ikatan purun dapat dijadikan 1 tikar ukuran 3 kaki, 4 kaki, 5 kaki dan 6 kaki, tergantung dari panjangnya purun.

   Masyarakat di Desa Kuala Lama Dusun VIII, Ibu-Ibu dan remaja Putri pekerjaannya banyak yang menganyam purun tikar, untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk pemasaran produk tikar purun ada agen yang mengambilnya 2 x seminggu, dan tikar purun dijual dengan harga :

   a. Tikar ukuran kecil Rp. 20.000,-
   b. Tikar ukuran sedang Rp. 30.000,-
   c. Tikar ukuran besar Rp. 45.000,-
   d. Tikar bermotif dan berwarna Rp. 60.000 – Rp. 75.000,-

   Yang menjadi permasalahan pada mitra pengrajin anyaman purun yaitu diperlukannya mesin pemipih purun agar lebih efektif/efisien dan desain variasi produk anyaman purun, sehingga dihasilkannya produk yang inovatif dan unik, maka semakin besar pula peluang pasar yang didapatkan mitra.

Gambar 3. Mitra sedang menganyam dan Produk Tikar Purun

2. Mitra 2 yaitu Ibu Muslima, Nama Usaha Pengrajin Anyaman Purun, usaha ini merupakan usaha turunan, karyawan berjumlah 5 orang. Pengrajin Purun Ibu Muslimah (Mitra 2) tidak membeli bahan baku purun, melainkan menanam /membudidayakan tanaman purun, dan menjual tanaman purun 1 ikat purun dijual seharga Rp. 6.500,-, Mitra juga memproduksi tikar anyaman purun. Luas lahan tanaman purun Mitra ± 1 rantai, masa panen tanaman purun 6 bulan, 1 rantai lahan dapat menghasilkan purun 150 – 200 ikat purun, sehingga dapat dihasilkan ± 180 tikar anyaman purun. Purun dibersihkan dan dikeringkan kemudian dibuat satu ikatan agar lebih mudah untuk digilas atau ditumbuk.

   Bahan baku purun kemudian diletakkan di tengah jalan agar digilas oleh setiap kenderaan yang lewat, atau dengan cara menumbuk menggunakan alat yang sangat sederhana yaitu alu dan bloti sehingga purun menjadi pipih, setelah pipih, purun di anyam untuk dijadikan tikar. Upah untuk menumbuk purun Rp. 3.000,- /1 tikar ukuran pendek, sementara untuk ukuran panjang /1 tikar Rp. 5.000,-.

   Mitra pengrajin anyaman purun, 1 hari mampu memproduksi 3 – 5 tikar anyaman purun, produk yang dihasilkan oleh pengrajin purun masih terbatas hanya pada tikar belum ada variasi produk lainnya. 1 ikatan purun dapat dijadikan 1 tikar ukuran 3 kaki, 4 kaki, 5 kaki dan 6 kaki tergantung dari panjangnya purun.

   Masyarakat di Desa Ara Payung Ibu-Ibu dan remaja Putri pekerjaannya banyak yang menganyam purun tikar, untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk pemasaran produk tikar purun ada agen yang mengambil setiap hari atau 2 x seminggu, tikar purun dijual dengan harga :

   a. Tikar ukuran 3 kaki Rp. 15.000,-
   b. Tikar ukuran 4 kaki dan 4.5 kaki Rp. 20.000 – Rp. 23.000,-
   c. Tikar ukuran 5 kaki Rp. 25.000,-
   d. Tikar ukuran 6 kaki Rp. 35.000,-
   e. Tikar bermotif dan berwarna Rp. 85.000 – Rp. 100.000,-

Yang menjadi permasalahan pada Mitra 2, permasalahannya sama dengan Mitra 1, yaitu diperlukannya mesin pemipih purun agar lebih efektif/efisien dan desain variasi produk anyaman purun, sehingga dihasilkannya produk yang bervariasi dan unik, maka semakin besar pula peluang pasar yang didapatkan mitra.

Kondisi Manajemen

Kondisi manajemen yang diterapkan oleh pengrajin anyaman purun di Mitra 1 dan Mitra 2, masih menggunakan manajemen sederhana secara kekeluargaan dimana pengelolaan administrasi yang meliputi pengaturan kerja, pembiayaan, produksi dan SDM serta penjualan hasil juga masih dilakukan secara sederhana. Dalam hal ini untuk pengelolaan usaha, semuanya masih dipegang oleh pimpinan Mitra 1 Ibu Armina, Mitra 2 Ibu Muslima, baik dalam permodalan, pengadaan bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran.

Mengingat cukup besarnya variasi dari produk anyaman purun, dan mudahnya untuk mendapatkan bahan baku purun, maka diperlukan suatu upaya untuk memberdayakan para pengrajin anyaman purun, salah satunya yaitu melalui teknologi tepat guna dan memberikan nilai seni kreatif dan inovasi produk, manajemen usaha dan pemasaran. Diharapkan pengrajin anyaman purun nantinya memiliki kuantitas dan kualitas, sehingga output yang dihasilkan dapat berkembang serta membentuk para pengrajin yang kreatif dan inovatif.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

1. Target Luaran kegiatan program I_bM ini adalah dihasilkannya :
   a. Mesin Pemipih Purun
   b. Produk Anyaman Purun
2. Spesifikasi
   a. Spesifikasi Teknis Mesin Pemipih Purun

   Mesin Pemipih Purun dikembangkan dengan menerapkan kaidah-kaidah perencanaan elemen mesin yang meliputi : motor listrik 2 phase, sistim transmisi, sabuk, poros, roda gigi dengan kapasitas pemipihan = 25 kg/jam.

Tabel 1. Spesifikasi Teknis Mesin Pemipih Purun

No	Nama Bagian Mesin	Bahan	Ukuran
1.	Motor listrik	Mesin	2 phase
2.	V belt	Pisau baja	Φ200 x 600 mm
3.	Roda gigi	Besi	20 x 10 mm
4.	Pengerol	Pipa	12 x 20 mm
5.	Pully	Besi tempa/cor	15 cm
6.	Bearing	Besi	5 mm Panjang 15cm
7.	Hopper	Plat ezar	1.5 x 0.20 cm
8.	Tempat keluar	Pelat ezer	1.5 m x 30 mm
9.	Rangka	Besi siku	6 m

b. Spesifikasi Produk Anyaman Purun

- Tahan lama (± 5 tahun), unik, ekonomis, dan multi fungsi

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Untuk Menyelesaikan Persoalan Produksi Mitra

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan, maka dalam kegiatan I_bM ini metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendidikan, pelatihan produksi, pelatihan manajemen usaha, rancang bangun dan pendampingan. Dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, metode pendekatan yang ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut secara operasional adalah sebagai berikut :

a. Membuat mesin pemipih purun dengan metode rancang bangun dan metode pendampingan untuk penggunaan mesin kepada mitra pengrajin anyaman purun. Mesin ini efektif dan efisien dengan kapasitas 50 – 100kg/jam, atau 25 kg/jam, operasionalnya mudah. Mutu pemipihan rata-rata 1,25 mm untuk ketebalan pemipihan alat tradisional dan 0,31 mm untuk mesin pemipih purun. Dari hasil studi menggambarkan bahwa pengembangan usaha kerajinan purun layak menggunakan teknologi tepat guna mesin pemipih purun (Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah PDII-LIPI, 2013).
b. Memberikan metode pendidikan dan pelatihan tentang teori desain dan warna. Untuk itu perlu adanya ide yang inovatif, kreatif, terukur dan terarah,

yaitu dengan memaksimalkan bahan baku purun untuk membuat variasi produk anyaman purun.

c. Memberikan metode pendidikan dan pelatihan tentang pembuatan variasi produk anyaman purun. Tentunya dalam hal ini yang dibutuhkan para pengrajin adalah kreatifitas untuk merubah barang yang kurang menarik dan tidak berguna menjadi menarik dan berfungsi lebih produktif, metode yang digunakan adalah metode pelatihan produksi. Semakin tinggi kreasi seorang pengrajin anyaman purun, semakin bervariasi produk yang bisa dihasilkan dan semakin menarik barang yang bisa dihasilkan. Maka sebaiknya pengrajin juga menambah wawasan tentang desain produk apa yang menarik saat sekarang sehingga kerajinan anyaman tetap mengikuti selera jaman.

d. Memberikan pelatihan manajemen usaha, oleh karena itu proses kerja anyaman purun dilakukan dengan cermat, terinci, dan memerlukan penanganan yang kreatif mulai dari pembuatan rancangan produk, pengadaan bahan baku tanaman purun, identifikasi karakter tanaman purun, fasilitas, finishing, dan pemasaran, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pengrajin anyaman purun (Mitra) dalam menerapkan manajemen di bidang organisasi, produksi, keuangan, administrasi, harga jual produk, konsumen, dan teknik pemasaran. Pelaku usaha kecil biasanya adalah pemilik usaha yang memiliki fungsi ganda, karena itu manajer dalam usaha kecil berhadapan langsung dengan semua hal yang berkaitan dengan usaha, produksi, sumber daya, pemasaran, pengembangan usaha dan lain-lain.

THE Character Building UNIVERSITY

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1. Kinerja LPM

Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan beserta staf, memberikan arahan dan bimbingan, sosialisasi pembuatan proposal I_bM, I_bW, I_bK, U_bPE, dan I_bIKK kepada seluruh dosen di lingkungan Unimed, seminar proposal, dan seminar laporan akhir. Contoh lain mengikuti kegiatan pada pembukaan kegiatan I_bM, I_bW, I_bK dan kegiatan lainnya serta memantau kegiatan, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

2. Jenis Kepakaran Yang Diperlukan Dalam Menyelesaikan Persoalan Mitra :

No	Nama Pakar	Jenis Kepakaran/Bidang Keahlian	Menyelesaikan Permasalahan atau Kebutuhan Mitra Tentang:
1.	Netty Juliana, S.Sn, M.Ds	Desain Kriya Tekstil	Rancangan desain produk, pewarnaan, menganyam, pendampingan dan memberikan materi tentang desain dan teori warna
2.	Suadi, ST, MT	Teknik Mesin	Rancang bangun mesin pemipih purun, pendampingan dan memberikan materi tentang pengolahan bahan baku purun
3.	Diana Hasyim, SE, MM	Manajemen Keuangan	Pembukuan, keuangan, manajemen usaha dan pemasaran roduk/pelatihan
Mahasiswa Yang Terlibat			
1.	Mutia	Tata Busana	Desain produk, teori warna dan menganyam
2.	Halimah	Tata Busana	Desain produk, teori warna dan menganyam

BAB V
HASIL YANG DICAPAI

Tabel 1. Tahapan Kerja dan Hasil Yang Dicapai

No	Uraian Pelaksanaan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Hasil Yang Dicapai
1.	**Persiapan**		
	a. Pertemuan tim pelaksana untuk membahas pelaksanaan program, pembagian tugas dan penyusunan jadwal	17-05-2014	▪ Form tugas pelaksanaan kegiatan di lapangan dan Form rencana kegiatan selama 8 bulan/job sit pembuatan mesin pemipih purun
	b. Mengurus perizinan	24-05-2014	▪ Diperoleh ijin untuk peleksanaan kegiatan dari Kepala Desa
2.	**Pelaksanaan**		
	a. Ke lokasi mitra usaha kecil untuk mendapatkan kesepakatan tentang hal-hal yang akan dilakukan	07-06-2014	▪ Adanya kesepakatan kerjasama antara mitra usaha kecil dengan LPM Unimed dalam pelaksanaan kegiatan program IbM
	b. Persiapan (pembelian alat dan bahan)	11-06-2014	▪ Ada perencanaan untuk pembelian alat dan bahan
	c. Pembelian alat dan bahan pembuatan mesin	11-06 s/d 23-06-2014	▪ Tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan mesin pemipih purun
	d. Pembuatan mesin pemipih purun	23-06 s/d 12-07-2014	▪ 1 unit mesin pemipih purun
	e. Kegiatan menganyam purun di lokasi mitra	05-07-2014	▪ Produk tikar anyaman purun
	f. Penyerahan mesin pemipih purun	19-07-2014	▪ Diterimanya 2 unit mesin pemipih purun
	g. Pelatihan penerapan mesin pemipih purun	09-08-2014	▪ Mampu menggunakan mesin pemipih purun
	h. Pelatihan pembuatan produk anyaman purun mengunakan mesin pemipih purun	23-08-2014	▪ Purun dapat dipipih dengan baik, sehingga dapat dianyam untuk pembuatan produk
	i. Pelatihan manajemen usaha	26-08-2014	▪ Manajemen yang efektif dan efisien
	j. Pelatihan produksi tikar warna dari purun	06-09-2014	▪ Tikar warna anyaman purun
	k. Pelatihan pembuatan	20-09-2014	▪ Penggiran anyaman purun

	pinggiran anyaman purun l. Pelatihan pemasakan tikar untuk pewarnaan	24-09-2014	▪ Warna tikar setelah proses perebusan

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

No	Uraian Pelaksanaan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Hasil Yang Dicapai
	a. Lanjutan penggunaan mesin pemipih purun di lokasi mitra bersama masyarakat lainnya untuk mempipihkan purun dengan membayar Rp.2000,- b. Lanjutan produksi tikar dari anyaman purun c. Penyempurnaan/perbaikan kekurangan jika ditemukan d. Pendampingan dan bimbingan penggunaan mesin di usaha mitra e. Monitoring dan evaluasi kegiatan f. Penyusunan laporan kegiatan g. Penggandaan dan pengiriman laporan	Okt s/d Nov 2014 Okt s/d Nov 2014 Okt s/d Nov 2014 Nov 2014 Awal Nov 2014 Minggu ke 2 Nov 2014	▪ Purun yang telah dipipihkan dan siap untuk dianyam ▪ Anekagaragam motif tikar anyaman purun ▪ Adanya perbaikan untuk kesempurnaan ▪ Mesin dapat difungsikan dengan baik ▪ Mitra mampu membuat anekaragam produk tikar ▪ Dalam proses pengerjaan ▪ Dalam proses pengerjaan

BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan rancang-bangun mesin pemipih purun tujuannya adalah untuk mengefektifkan cara kerja pengrajin anyaman purun, sehingga dapat meningkatkan produksi anyaman purun, hal ini telah dilaksanakan dan berhasil. Hasil penerapan mesin pemipih purun menunjukkan hasil yang baik, pengrajin purun dan masyarakat yang pekerjaannya menganyam purun merasa terbantu dan sangat senang dengan diberikannya Mesin Pemipih Purun melalui kegiatan Program IbM ini, sehingga sistem kerja lebih efektif dan tidak mengeluarkan tenaga dan waktu. Analisis waktu, tenaga dan resiko dari teknologi ini sangat menguntungkan mitra.

B. Saran

Melalui kegiatan Program IbM ini, diharapkan pengrajin anyaman purun lebih meningkatkan nilai kreativitas dari produk anyaman purun, karena kerajinan tangan dari purun ini menjadi salah satu sumber penghasilan Mitra dan masyarakat. Kerajinan purun memiliki peluang di pasar domestik maupun pasar ekspor. Hasil produksinya cukup bagus, relatif murah, multi fungsi dan tahan lama.

THE Character Building UNIVERSITY

DAFTAR PUSTAKA

Bidang Ilmu : Seni, 2013., Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia PDII-LIPI, Akses terakhir April 2013

Mulyani, A., 2005. Teknologi Menyulap Lahan Purun Tikus Menjadi Lahan Pertanian. Tabloid Sinar Tani, Yogyakarta

http://www.banjarmasinpost.co.id/read/artikel/2010/7/14/50224/tapin-tingkatan-mutu kerajinan-anyaman-purun

http://www.bic.web.id/in/berita/artikel/46-menggapai-peluang-ekspor-denganinovasi .html

http://www,banjarmasinpost.co.id/read/artikel/2010/4/17/41866/topi-purun-diminati-orang-spanyol

http://www.indonasiakreatif.com diakses 20 Maret 2013

http://indonesiakreatif.net/uncategorized/kerajinan-purun-juga-berpotensi/#xXTPRy SBqJOUCK70.99

LAMPIRAN

Gambar Kegiatan Proses Pembuatan Mesin Pemipih Purun, Penyerahan Mesin Pemipih Purun ke UKM, dan Aktivitas Penerapan Mesin dan Pembuatan Produk Purun

Gambar 1. Proses Pembuatan Mesin Pemipih Purun

Gambar 2. Kegiatan Uji Coba Mesin Pemipih Purun di Bengkel

Gambar 3. Mesin Pemipih Purun

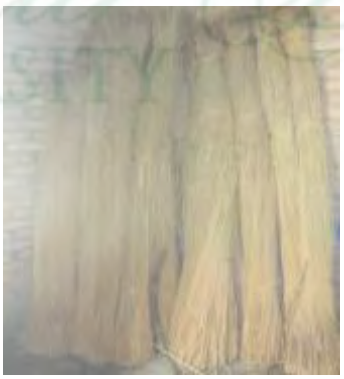

Gambar 4. PURUN
yang akan di pipih

Gambar 5. Penyerahan Mesin Purun di Desa Arapayung Dusun II

Gambar 6. Penyerahan Mesin Purun di Desa Kuala Lama Dusun VIII

Gambar 7. Kegiatan Penerapan Mesin dan Proses Pemberian Warna Untuk Pembuatan Produk Tikar Purun Warna

Gambar 8. Proses Pengeringan

Gambar 9. Kegiatan Menganyam Tikar

Gambar 10. Produk Tikar Purun

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY